

**METODE *ISTINBÂTH* HUKUM IBNU TAIMIYAH
TENTANG AKAD DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM JUAL BELI KONTEMPORER**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Hukum Ekonomi Syariah**

**Oleh
Ariyadi, SHI
NIM : 14.0254.1274**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2016 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ariyadi, SHI

NIM : 14.0254.1274

Tempat /Tgl Lahir : Masupa Ria, 20 Maret 1990

Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis saya yang berjudul: "*Metode Istimbâh Hukum Ibnu Taimiyah Tentang Akad dan Implementasinya dalam Jual Beli Kontemporer*" adalah benar-benar karya saya kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, April 2016

Yang membuat Pernyataan,



PERSETUJUAN TESIS

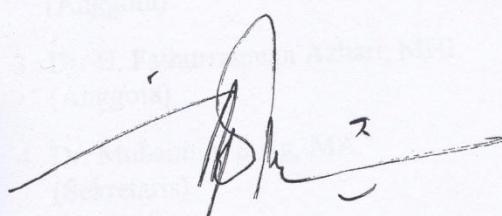
**METODE *ISTINBÂTH* HUKUM IBNU TAIMIYAH
TENTANG AKAD DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM JUAL BELI KONTEMPORER**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Ariyadi, SHI
1402541274**

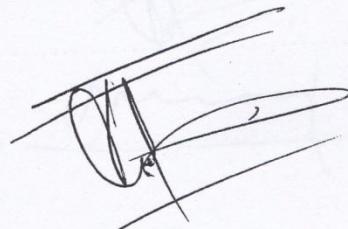
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat
diajukan kepada Dewan Pengaji

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA
NIP. 19560814 198203 1 005
Tanggal, 21 April 2016

Pembimbing II,



Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI
NIP. 19600609 198803 1 003
Tanggal, 22 April 2016

PENGESAHAN TESIS

**METODE *ISTINBÂTH* HUKUM IBNU TAIMIYAH
TENTANG AKAD DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM JUAL BELI KONTEMPORER**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

**Ariyadi, SHI
1402541274**

Telah Diajukan Kepada Dewan Pengaji
Pada: Hari Selasa Tanggal 10 Mei 2016

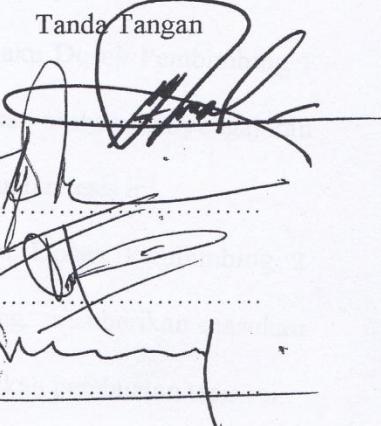
Dewan Pengaji

Nama

1. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag.
(Ketua)
2. Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA.
(Anggota)
3. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI.
(Anggota)
4. Dr. Muhammin, S.Ag, MA.
(Sekretaris)

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين. أما بعد

Dengan rahmat, taufiq dan hidayah dari Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan kondisi sehat wal afiat. Tidak lupa pula kita ucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad beserta keluarga, sahabat dan umat yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Terima kasih yang mendalam penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA selaku Dosen Pembimbing 1 penulis, yang telah berjasa membimbing, memberikan arahan dan pengajaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pembuatan tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI selaku Dosen Pembimbing 2 penulis, yang juga telah banyak berjasa membimbing, memberikan masukan kritis membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan tesis ini.
3. Bapak Dr. Muhammin, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen serta karyawan/karyawati yang telah banyak memberikan penulis ilmu pengetahuan serta wawasan selama perkuliahan di Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.

5. Perpustakaan Pascasarjana, Perpustakaan Syari'ah dan Ekonomi Islam, dan Perpustakaan Unit IAIN Antasari Banjarmasin beserta Karyawan dan Karyawatinya yang telah banyak membantu penulis mencari buku/literatur dalam upaya penyelesaian penulisan penelitian tesis ini.
6. Ayahanda Ahmad dan Ibunda Wahidah (Almh) serta seluruh kaka dan adik yang sangat banyak memberikan bantuan moril, meteril, dan do'a yang sangat berharga hingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan pelitian tesis ini.
7. Seluruh guru, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam rangka menyelesaikan tesis ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
8. Penghormatan khusus kepada Almarhum Tagiy ad-Dîn Abû al-Abbas Ahmad bin Syihab ad-Dîn Abi al-Mahasin Abdul Halim bin Abi al-Barakat Abdus Salâm bin Abdullâh bin Abi al-Qasim Muhammad bin al-Khadlar bin Ali bin Abdullâh bin Taimiyah al-Harrany ad-Dimasyqy.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan ridho dan rahmat-Nya kepada kita semua dalam menuntut ilmu pengetahuan demi mencapai hidup yang selamat dan sejahtera, baik di dunia hingga di akhirat.

Akhirnya penulis berdo'a kepada Allah SWT atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis tersebut agar mendapat ganjaran pahalanya di sisi Allah SWT. Amin ya robbal'alamin.

Banjarmasin, April 2016

Penulis

Ariyadi, SHI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Kajian Teori.....	12
H. Metode Penelitian.....	50
I. Sistematika Pembahasan	53
BAB II RIWAYAT HIDUP DAN KARYA IBNU TAIMIYAH	55
A. Biografi Ibnu Taimiyah.....	55

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kehidupan Ibnu Taimiyah	63
a. Faktor politik	63
b. Faktor lingkungan sosial	65
c. Faktor Suasana Keagamaan	67
2. Guru-guru Ibnu Taimiyah	69
3. Murid-murid Ibnu Taimiyah	71
B. Karya-karya Ibnu Taimiyah	73
BAB III METODE <i>ISTINBÂTH</i> HUKUM IBNU TAIMIYAH	77
A. Dalil Hukum Yang Dipergunakan Ibnu Taimiyah	
Dalam <i>Istinbâth</i>	77
1. <i>Al-Qur'ân</i>	79
2. Sunah	81
3. <i>Ijmâ'</i>	86
4. <i>Qiyâs</i>	90
5. <i>Istishâb</i>	92
6. <i>Maslahâh Mursalah</i>	95
B. Metode <i>Istinbâth</i> Hukum Ibnu Taimiyah	100
1. Metode Bayani	100
2. Metode Ta'lili	102
3. Metode Istishlahi	105
C. <i>Istinbâth</i> Hukum Ibnu Taimiyah tentang Akad	106

BAB IV METODE ISTINBÂTH HUKUM IBNU TAIMIYAH TENTANG AKAD DAN APLIKASINYA DALAM JUAL BELI KONTEMPORER	109
A. Metode <i>Istinbâth</i> Hukum Ibnu Taimiyah tentang Akad Jual Beli	109
B. Aplikasi Metode <i>Istinbâth</i> Hukum Ibnu Taimiyah tentang Akad dalam Jual Beli Kontemporer (online).....	121
BAB V PENUTUP.....	125
A. Simpulan.....	125
B. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	128
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	133

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H

13.	ش :	Sy	28.	ء :	'
14.	ص :	Sh	29.	ي :	Y
15.	ض :	Dh			

Mad dan Diftong:

- | | | | |
|---------------------|-------|---------|----|
| 1. Fathah panjang : | ـ / ـ | 4. او : | Aw |
| 2. Kasrah panjang : | ـ / ـ | 5. اي : | Ay |
| 3. Dhammah panjang: | ـ / ـ | | |

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis rangkap

Misalnya; رَبَّانِي *rabbānâ*.

2. Vokalpanjang (*mad*) ;

Fathah (baris di atas) di tulis ـ, kasrah (baris di bawah) di tulis ـ, serta dammah (baris di depan) di tulis dengan ـ. Misalnya; الْقَارِعَةُ *al-qāri'ah*, المسَاكِينُ *al-masākih*, المَفْلُحُونَ *al-muflīhūn*.

3. Kata sandang *alif+lam* (اـلـ)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al-*, misalnya; الْكَافِرُونَ *al-kāfirūn*. Sedangkan bila diikuti oleh syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الْجَاهَلُونَ *al-jahālūn*.

4. Ta' *Marbûtah* (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; الْبَقْرَةِ ditulis *al-baqarah*.

Bila di tengah kalimat di tulis **t**, misalnya; زَكَاةُ الْمَالِ ditulis *zakâtal-mâl*, atau سُورَةُ النِّسَاءِ ditulis *sûrat an-nisâ'*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya و هو خير الرازقين; ditulis *wahuwakhairar-râziqî n.*

ABSTRAK

Ariyadi, S.H.I: *Metode Istibâth Hukum Ibnu Taimiyah Tentang Akad dan Implementasinya dalam Jual Beli Kontemporer.* Tesis, Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA, dan bimbingan II: Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, (2016).

Kata Kunci: Ibnu Taimiyah, *istibâth*, akad, jual-beli, kontemporer.

Penelitian ini berangkat dari aktifitas yang sering dipermasalahkan masyarakat luas bahkan tidak jarang menjadi perdebatan yang tak berujung. Pada dasarnya, jual beli merupakan sesuatu yang dibolehkan oleh Allah swt. Akan tetapi, hal yang menarik untuk dikaji adalah bagaimana metode *istibâth* hukum Ibnu Taimiyah memandang hukum jual beli Kontemporer.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode *istibâth* hukum Ibnu Taimiyah tentang akad serta implementasinya pada jual beli kontemporer. Dengan demikian, setidaknya yang selama ini menjadi titik masalah dapat terungkap dan dapat menjadi informasi ilmiah yang mencerahkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dalam bidang dan metode *istibâth* hukumnya, untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti terlebih dahulu melakukan survey ke perpustakaan-perpustakaan kemudian mengolah data tersebut seobjektif mungkin.

Melalui teknik analisis kualitatif dari penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: *Pertama*, Ibnu Taimiyah memakai metode *istibâth* hukum yang hampir sama dengan mazhab Ahmad bin Hambal akan tetapi memiliki perbedaan dalam metode *istibâth* hukum. Dalam hal ini, Imam Ahmad bin Hambal memakai: (1) Nas yakni Alquran dan sunah, (2) Hadis *mursal*, (3) Hadis *da'if*, (4) Fatwa sahabat, dan *qiyâs*. Sementara itu, dalam melakukan metode *istibâth* hukum Ibnu Taimiyah menggunakan: (1) Alquran, (2) Sunah, (3) *ijmâ'*, (4) *qiyâs*, (5) *istishâb*, dan (6) *Maslahah al-Mursalah*. *Kedua*: Ibnu Taimiyah berpendapat kebolehannya bertransaksi dengan, (1) ijab dan kabul, (2) isyarat, (3) tulisan dan (4) jual beli serah terima (*muâththah*). Jadi, hukum jual beli kontemporer (online) boleh selagi tidak ada dalil yang mengharamkannya, serta tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.